

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam hidup sehari-hari, untuk mendapatkan generasi bangsa yang kuat, untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup secara optimal. Keempat hal tersebut dapat diwujudkan oleh seseorang yang terbebas dari segala jenis masalah kesehatan, salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu bagian yang integral dari kesehatan manusia yang seutuhnya, dengan demikian upaya-upaya dalam bidang kesehatan gigi akan turut berperan dalam meningkatkan sebuah kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (Costa, 2020). Upaya mendapatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik harus didukung dengan pola hidup sehat dan bersih. Menghindari makanan manis serta sikat gigi dua kali sehari dapat membantu menjaga kesehatan gigi dan mulut (Nurhawati, dkk, 2017).

Hasil Riskesdas 2018, persentase penduduk Indonesia yang mempunyai masalah gigi dan mulut meningkat dari 25,9% menjadi 57,6%. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah sebesar 57,6%, sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7%, dan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Presentase kasus gigi dan mulut pada ibu hamil terbanyak adalah gingivitis (Riskesdas, 2018). Menurut hasil penelitian Gupta dkk (2019), kesehatan mulut tidak dipandang sebagai prioritas oleh 24 wanita hamil (48%), biaya perawatan gigi yang mahal oleh 18 wanita hamil (36%), masalah keamanan terkait perawatan gigi selama masa kehamilan yaitu oleh 8 wanita hamil (16%) dan 18 wanita hamil (36%) yang menyikat gigi 2x sehari. Banyak sekali permasalahan kesehatan yang dijumpai, contohnya gigi berlubang, kelainan bentuk rahang, kelainan fungsi kunyah dan lainnya. Hal ini menandakan adanya permasalahan yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi dimasyarakat (Widhiastutiningsih, dkk 2015 *Cit*, Hindaryati, 2021).

Menurut Anindita (2018), Kebersihan gigi dan mulut merupakan tindakan yang bertujuan untuk membersihkan dan menyegarkan gigi dan mulut. Tindakan pembersihan gigi dan mulut dapat mencegah penularan penyakit melalui mulut memperbaiki fungsi sistem pengunyahan, serta mencegah penyakit gigi dan mulut seperti penyakit pada gigi dan gusi Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut salah satunya adalah *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan gigi dan tubuh lainnya, jika diabaikan maka akan menyebabkan beberapa penyakit yang mempengaruhi kesehatan misalnya, gigi berlubang, radang gusi, dll. Kelompok rentan yang berpengaruh mengalami penyakit gigi dan mulut salah satunya adalah ibu hamil, maka dari itu perlu adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan yang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dimasa kehamilan (Ferry & Angelina, 2018).

Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain *hipersaliva* (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, *gingivitis* (peradangan gusi). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, namun cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya. Umumnya di Indonesia awal kehamilan ditandai dengan lesu, mual, dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual, dan muntah terjadi karena adanya reaksi asam dalam rongga mulut. Plak yang meningkat akibat malas menjaga kebersihan rongga mulut akan mempermudah terjadinya kerusakan pada gigi dan mulut (Kristiana, 2019).

Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan pada anatomi dan hormon. Banyak ibu hamil yang beranggapan bahwa kehamilan tidak ada hubungan dengan keadaan didalam rongga mulut. Kebersihan rongga mulut yang tidak diperhatikan selama periode kehamilan dapat melibatkan kelainan-kelainan di rongga mulut. Hal tersebut terjadi karena ketidak seimbangan hormon seks wanita dan adanya faktor-faktor iritasi lokal didalam rongga mulut selama periode kehamilan (Muthmainnah, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut yaitu kurangnya kesadaran diri dalam melakukan kebersihan gigi dan mulut (Marliani, dkk, 2022). Rendahnya tingkat pengetahuan meliputi motivasi serta kesadaran ibu hamil tentang pentingnya menjaga kebersihan rongga mulut dengan cara menyikat gigi secara teratur dan melakukan pemeriksaan ke dokter gigi secara berkala. Peran tenaga kesehatan lain seperti dokter kandungan dan bidan tidak kalah penting dalam turut serta memperhatikan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebagai bagian dari kesehatan tubuh ibu secara umum. Berintegrasi dalam pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu dengan melakukan prosedur rujukan ke dokter gigi selama masa kehamilan (Abdat & Ismali, 2019).

Pencegahan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu hamil. Teori sosial kognitif menyatakan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor individu, pengetahuan, dan lingkungan. Pengetahuan akan meningkat dengan diberikan pendidikan kesehatan gigi berupa promosi kesehatan yang berisi kegiatan memberikan informasi, motivasi, dan memelihara praktik kesehatan, sehingga terbawa kebiasaan kesehatan yang baik setelah kehamilan dan pada kehamilan berikutnya (Bandura, 2012).

Meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non-formal melalui proses penyuluhan (Mubarok, 2011). Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Ariyanti, 2019).

Salah satu metode penyuluhan dapat dilakukan dengan memberikan informasi melalui selebaran yang diberikan pesan tertentu, misalnya menggunakan *leaflet*. *Leaflet* dapat dijadikan media sosialisasi untuk mencapai tujuan berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan, perubahan perilaku. Media penyuluhan *leaflet* merupakan salah satu media promosi kesehatan yang fungsinya untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Media

leaflet memiliki keunggulan yang berisi kalimat singkat, padat, dan mudah di mengerti beserta gambar-gambar yang dapat menarik minat untuk membacanya (Notoatmodjo, 2014). Keunggulan antara media *leaflet* dengan media lainnya yaitu mudah dibawa kemanapun (*moveable*), fleksibel, ringkas, dan praktis serta tidak terkendala listrik (Juwita, dkk, 2022).

Keberhasilan suatu penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang mendukung terjadinya perubahan perilaku tersebut (Notoatmodjo, 2014). *Leaflet* dipilih sebagai media karena mudah disimpan, ekonomis, dan bisa berfungsi sebagai pengingat bagi ibu hamil. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah memberikan penyuluhan dengan pemberian *leaflet* (Melina, dkk, 2013).

Berdasarkan uraian di atas dan hasil wawancara dengan bidan puskesmas Kuningan belum pernah dijadikan tempat penelitian kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya tingkat pengetahuan memelihara kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil kurang baik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Media *Leaflet* pada Ibu Hamil di Ruang KIA Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, “Bagaimana gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil di ruang KIA Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil di ruang KIA puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* di ruang KIA puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.
- 1.3.2.2 Mengetahui gambaran rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* di ruang KIA puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya dan menerapkan perilaku peduli pada kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kuningan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal dan bahan masukan bagi bidan dan petugas pelayanan kesehatan di ruang KIA puskesmas Kuningan.

1.4.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah literatur kepustakaan mengenai gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis bahwa penelitian tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil di ruang KIA Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan belum pernah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang hamper mirip dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti, Tahun, Tempat	Judul	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1.	Putri, (2021), Kecamatan Denpasar Utara	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021	Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di kecamatan Denpasar Utara tahun 2021.	Perbedaan terletak pada variable dan tempat penelitian yang dilakukan.
2.	Putri, (2021), Kabupaten Bandung	Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan dengan Media <i>Leaflet</i>	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media <i>leaflet</i> di Kabupaten Bandung tahun 2021.	Perbedaan terletak pada variable dan tempat penelitian yang dilakukan.
3.	Pirdayanti, (2021), KKN IPE Buleleng 1	Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Wilayah KKN IPE Buleleng 1 Tahun 2021	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN IPE Buleleng 1 tahun 2021.	Perbedaan terletak pada variable dan tempat penelitian yang dilakukan.
4.	Mahendra, (2022), Desa Sidakarya	Pengetahuan Tentang Karies Gigi pada Ibu Hamil di Desa Sidakarya Tahun 2022	Mengetahui pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Desa Sidakarya tahun 2022.	Perbedaan terletak pada variable dan tempat penelitian yang dilakukan.
5.	Dewi, (2021), Desa Pulukan Kabupaten Jembrana	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan dengan Leaflet di Era New Normal Covid 19 Tahun 2021	Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan leaflet di era new normal covid 19 di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana tahun 2021.	Perbedaan terletak pada variable dan tempat penelitian yang dilakukan.